

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan dalam hal ini akan dilakukan di Cafe House RR, sebuah kafe di Hulu Sungai Utara. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati dan mengumpulkan data di lokasi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya hidup anak muda di kafe. Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang spesifik dan kontekstual tentang gaya hidup anak muda di kafe, menggali gejala-gejala khusus yang ada di Cafe House RR, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif mereka dalam konteks nyata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian ini difokuskan untuk mencoba menampilkan suatu masalah dan skenario sebagaimana adanya, yang dikaji dan dianalisis secara utuh, karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini. Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Fatoni, 2006). Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk menggambarkan gaya hidup anak muda yang terjadi di kafe di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan kualitatif memfokuskan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan tindakan manusia melalui pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang

diamati. Data yang dihasilkan melalui pendekatan kualitatif ini akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menggambarkan gaya hidup anak muda di kafe, termasuk aktivitas yang dilakukan, preferensi, sudut pandang, dan faktor-faktor yang memengaruhi mereka dalam memilih dan menghabiskan waktu di kafe. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut, meskipun tidak menghasilkan data dalam bentuk angka statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cafe House RR di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Memilih Cafe House RR sebagai lokasi penelitian memiliki beberapa alasan yang relevan. Pertama, Cafe House RR menjadi tempat yang banyak dikunjungi oleh anak muda di daerah tersebut, menunjukkan popularitasnya dan relevansinya dengan gaya hidup kaum muda. Ini membuatnya menjadi lokasi yang tepat untuk mengamati fenomena gaya hidup kaum muda di kafe. Selain itu, alasan lain untuk memilih Cafe House RR adalah kemampuannya untuk bertahan di tengah banyaknya kafe atau *coffe shop* yang hadir di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini menunjukkan bahwa Cafe House RR mungkin memiliki keunikan atau daya tarik tertentu yang membuatnya tetap diminati oleh konsumen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku ataupun orang guna memberikan informasi ataupun diteliti mengenai hal-hal yang dibahas penelitian. Subjek yang dipakai pada penelitian ini diantaranya pemilik/karyawan Cafe House RR dan pengunjung Cafe House RR yang berstatus anak muda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselediki melalui riset sosial. Sehingga dalam objek dalam penelitian ini adalah gaya hidup anak muda di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keteranga-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, koden dan lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer yang dicari ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama objek yang diteliti. Selain dengan wawancara, pengumpulan data secara aktif juga dapat dilakukan melalui observasi.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono, merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profil Cafe House RR.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari man data didapatkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan adalah manajer atau pemilik Cafe House RR serta karyawan kafe tersebut. Selain itu, pengunjung kafe, yaitu para pelanggan Cafe House RR, yang berstatus anak muda di Kabupaten Hulu Sungai Utara, juga menjadi sumber data yang penting. Dalam penelitian ini Peneliti mengambil hanya 8 orang dari anak muda di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan para partisipan yang dalam hal ini adalah pengunjung dan pegawai kafe. Mendapatkan jawaban terkait penelitian adalah tujuannya.

b. Observasi

Teknik observasi adalah nama lain dari metode pengamatan. Teknik observasi ini melibatkan pengambilan dan pemantauan langsung objek lapangan tertentu untuk mengumpulkan data. Ketika individu datang ke Cafe House RR di Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti melakukan observasi untuk mempelajari dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan cara hidup anak muda di sana.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam tiga tahapan, yaitu Reduksi Data, *Display Data* dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan reduksi data untuk memilih data yang penting dan berguna, berkonsentrasi pada data yang membantu memecahkan masalah saat ini. Selain itu, peneliti akan memilih, mengatur, dan mendiskusikan aspek-aspek kunci dari hasil secara metodis. Peneliti hanya akan mengurangi data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian selama proses reduksi data ini; data lain akan dihilangkan. Untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan, peneliti akan menajamkan masalah, mengategorikan, mengarahkan, dan membentuk data yang tidak relevan, serta peneliti mengorganisasikan data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Salah satu jenis metode analisis data kualitatif adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini, bahasa naratif digunakan oleh peneliti untuk menyajikan data. Hal tersebut dilakukan oleh para akademisi untuk memudahkan masyarakat dalam menguasai data dan informasi yang telah tersedia. sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan temuan yang sesuai dengan data dan informasi yang telah tersedia.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah mengikuti langkah-langkah tersebut di atas, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, dari awal sampai akhir. Hal inilah yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai tidak sekedar kesimpulan sembarangan tetapi benar-benar dapat dipertanggungjawabkan..